

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Y.S. Ondho, dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan berahi sapi jawa berdasarkan poel 1, poel 2, dan poel 3. *J. Anim. Agricult*, 1 (2): 86 – 92.
- Afriani, T., Jaswandi, Defrinaldi dan Y.E. Satria. 2018. Pengaruh waktu pemberian gonadotropin releasing hormone (GnRH) terhadap jumlah korpus luteum dan kecepatan timbulnya estrus pada sapi pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 16 (3): 193 – 197.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022. Badan Pusat Statistik Tabel Dinamis. <http://www.bps.go.id/site/result>. (Diakses 19 Oktober 2022).
- Badan Pusat Statistik Sumbar. 2022. Badan Pusat Statistik Populasi Ternak 2018 – 2022. <https://sumbar.bps.go.id/indicator/24/55/2/populasi-ternak-.html> (Diakses 19 Oktober 2022).
- Berber, R. C. A., E. H. Madureira dan P. S. Baruselli, 2002. Comparison of two ovsynch protocols (GnRH vs LH) for fixed timed insemination in buffalo (*Bubalus bubalis*). *J. Theriogenology*, 57: 1421-1430.
- Cerri. R.L.A., J.E.P. Santos., S.O. Juchem., K.N. Galvao and R.C. Chebel. 2004. Timed artificial insemination with estradiol cypionate or insemination at estrus in high-producing dairy cows. *J. Of Dairy*, 87 (11): 3704-3715.
- Chenault, J. R., D.D Kratser, R.A Rzepkowski, and M.C. Goodwin. 2001. LH and FSH response of holstein heifer to fertirelin acetate, gonadorelin and buserin. *J. Theriogenology*, 53: 1407-1414.
- Darodjah, S. 2011. Kebuntingan. Laboratorium Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Sumedang.
- De Rensis, F. and G. Lo'pez. 2007. Protocols for synchronizing estrus and ovulation in buffalo (*Bubalus bubalis*). *Theriogenology*. 67: 209-216.
- Eerdenburg, Van. F.J.C.M Lyimo, Z.C., Nielen, M., Ouweltjes, W., and Kruip, T.A.M. 2002. Relationship among estradiol, cortisol and intensity of estrous behavior in dairy cattle. *J. Theriogenology*, 53: 1783-1795.
- Erdiansyah E. 2009. Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Antar Sub Populasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fadiellah, B. 2019. Injeksi Prostaglandin Intramuskular Dengan Merek Dagang Berbeda Pada Sapi Bali *Bos Sondaicus* Terhadap Kecepatan Terhadap Kecepatan dan Lama Estrus. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Surabaya.

- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta, Bandung
- Franson, R. D. 2000. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Penerjemah B. Srigandono dan K. Prasono. Ed. 4. Gadjah Mada University Press, Jakarta.
- Geary, T. W., R. R. Salverson, and J. C. Whittier. 2001. Synchronization of ovulation using GnRH or hcg with the co-synch protocol in suckled beef cows. *J Anim Sci.* 79(10): 2536-41.
- Gordon. 2001. Controlled Reproduction In Cattle and Buffaloes. Ed 1st. CAB International, Willingford. UK.
- Hafez, E.S.E. 2002. Reproduction in Farm Animals. Ed 7th. Lea and Febiger Co., Philadelphia, USA.
- Hafizuddin, S., W.N Siregar dan T.N Hamdan, 2011. Persentase berahi dan kebuntingan kambing peranakan ettawa (PE) setelah pemberian beberapa hormon prostaglandin komersial. *J. Kedokteran Hewan*, 5 (2): 84-88.
- Hall, M. 2009. Predictors of Body Dissatisfaction Among Adolescent Females. Paper based on program at the 2009 American Counseling Association Annual Conference and Exposition, Charlotte North Carolina.
- Handiwirawan, E., A. Suryana dan C. Talib. 2009. Karakteristik Tingkah Laku Kerbau Untuk Manajemen Produksi yang Optimal. Puslitbangnak, Bogor
- Hardjosubroto, W. 2006. Kerbau Mutiara yang Terlupakan. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Hasan, F., P. Sitepu dan Alwiyah. 2017. Pengaruh paritas terhadap persentase estrus domba ekor tipis yang disinkronisasi estrus menggunakan prostaglandin F₂ α (PGF₂ α). *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 5 (1) : 46-48.
- Hastono. 2000. Penyerempakan berahi pada domba dan kambing. *J. Animal Production*, 2 (1):1-8.
- Hoque, M., N. A. K. Talukder., M. Akter and M. Shamsuddin. 2014. Evaluation of ovsynch protocols for timed artificial insemination in water buffaloes in Bangladesh. *J. Turkish Journal of Veterinary and Animal Sciences*, 35 (38) : 418-424.
- Ihsan, M. N., dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropika*, 12 (2): 74-80.

- Inskeep, E.K. 2004. Preovulatory, postovulatory and post maternal recognition effects of concentration of progesterone on embryonic survival in the cow. *J. Anim. Agriculture*, 82 (E Suppl): 24-39.
- Irmaylin, S.M., M. Hartono dan P. Esantosa. 2012. Respon kecepatan timbulnya estrus dan lama estrus pada berbagai paritas sapi peranakan ongole (PO) setelah dua kali penyuntikan (PGF2 α). *Jurnal Kedokteran Hewan*, 2 (1): 41-49.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. *J. Agroland*, 16 (2): 180-186.
- Kumar, L., J. B. Phogat, A. K. Pandey, S. K. Phulia, S. Kumar dan J. Dalal. 2016. Estrus induction and fertility response following different treatment protocols in murrah buffaloes under field conditions. *Veterinary World*, 9: 146-1470.
- Kurniawan, S., R. Handarini dan E. Dihansih. 2018. Respons pemberian hormon GnRH, estrogen, progesteron dan prostaglandin dalam pelaksanaan sinkronisasi estrus sapi resipien friesland holstein. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 4 (2): 93-98
- Larson J. O, H. Allik and H. Smedje. 2006. Health Related Quality of Life in Parents of School Age Children With Asperger Syndrome of High Functioning Autism. *Health and Quality of Life Outcomes*. Bio Med Central, London.
- Lauralee, S. 2011. *Human Physiology From Cell to Sistem*. Alih Bahasa Brahm U. Pendit, Jakarta.
- Lendhanie, U. U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. *Perpustakaan Nasional*, 2 (1): 43-48.
- Lita, M. 2009. *Produktivitas Kerbau Rawa di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kartanegara Kalimantan Timur*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Marawali, A., M.T. Hine., Burhanuddin dan H.L.L. Belli. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Reproduksi Ternak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur, Jakarta.
- Menegassi, A dan Rubianes. 2011. Effect of high progesterone concentrations during the early luteal phase on the length of the ovulatory cycle of goats. *J. Animal Reproduction*, 51 (68): 69-76.
- Metwelly, K.K and I.E. El-Bawab, 1999. Study to improve the reproductive efficiency in postpartum cattle and buffaloes. *J. Assiut Vet Med*, 42: 83.

- Murti, T.W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Neglia, G., M. Capuano, A. Balestrieri, R. Cimmino, F. Iannaccone, F. Palumbo, G. Campanile. 2018. Effect of consecutive re-synchronization protocols on pregnancy rate in buffalo *Bubalus bubalis* heifers out of the breeding season. J. Theriogenology, 113: 120–26.
- Noakes, D.E., T.J. Parkinson and G.C.W. England. 2001. Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics. Ed 8th. Baillier Tindall, London.
- Partodihardjo, S. 2002. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Pfizer. 2022. Lutalyse. Pharmacia and Upjohn Company LLC Division of Pfizer Inc, New York.
- Putra, D. E., Sarbaini dan T. Afriani. 2017. Estimasi potensi pembibitan ternak kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat Indonesia. Jurnal Veteriner, 18 (4) : 623-633.
- Ramli, M., T.N. Siregar., C.N. Thasmi., Dasrul., S. Wahyuni dan A. Sayuti. 2016. Hubungan antara intensitas estrus dengan konsentrasi estradiol pada sapi aceh pada saat inseminasi. Jurnal Medika Veterinaria, 10 (1) : 27-30.
- Rhodes, F.M.S., S.R. Dougall., G.A. Burke., Verkerk and K.L. Millan. 2003. Treatment of cows with an extended postpartum anoestrus interval. J. Of Dairy, 86: 1876-1894.
- Romjali E, Rasyid A 2007. Keragaman Reproduksi Sapi Bali Pada Kondisi Peternakan Rakyat Di Kabupaten Tabanan Bali. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bali.
- Saili, T., L. O. Baa, L. Ode, A. Sani, S. Rahadi, I. W. Sura and F. Lopulalan. 2016. Sinkronisasi estrus dan inseminasi buatan menggunakan semen cair hasil sexing pada sapi Bali induk yang dipelihara dengan sistem yang berbeda. Jurnal Ilmu Ternak, 16 (2): 49–55.
- Salisbury, R.F. dan W.L. Van Demark. 2005. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sariubang, M dan A. Nurhayu. 2011. Respon Penyuntikan Hormon Capriglandin PGF2 α Terhadap Sinkronisasi Estrus Induk Sapi Bali di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Kendari.
- Sianturi, R. G., B. Purwantara, I. Supriatna, Amrozi dan P. Situmorang. 2012. Optimasi inseminasi buatan pada kerbau lumpur *Bubalus bubalis* melalui teknik sinkronisasi estrus dan ovulasi. J. ITV, 17 (2): 92-99.

- Siregar, T. N. 2008. Upaya meningkatkan intensitas berahi pada kerbau dalam hubungannya dengan peningkatan angka konsepsi hasil inseminasi buatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 10(4): 69-74.
- Soetjiningsih. 2004. Masa pubertas pada remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol. 5 No 1 hal 14.
- Solihati, N. 2005. Pengaruh metode pemberian PGF2 α dalam sinkronisasi estrus terhadap angka kebuntingan sapi perah anestrus. *Karya Ilmiah*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Jatinangor – Sumedang.
- Sonjaya, H. 2007. Bahan Ajar Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sosroamidjogo, M.S. 2001. Ternak Potong dan Kerja. Yasaguna, Jakarta.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. Terjemahan Bambang Sumantri. Gramedia, Jakarta.
- Suardi. MS 2012. Fisiologi Reproduksi Ternak. Andalas University Press, Padang.
- Sudarmaji., A. Malik dan A. Gunawan. 2004. Pengaruh penyuntikan prostaglandin terhadap persentase berahi dan angka kebuntingan sapi bali dan PO di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ternak*, 3 (2): 10-25.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sumoprastowo. 2003. Penggemukan Sapi dan Kerbau. Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- Tambing, S.N., M.R. Toelihere dan T.L. Yusuf. 2000. Optimasi program inseminasi pada kerbau. *Jurnal Wartazoa*, 10 (2): 41 – 50.
- Tappa, B., 2007. Bioteknologi Reproduksi Untuk Pengembangan Kerbau Belang Dalam Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI, Bogor.
- Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Yendraliza, 2008. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Suska Press, Pekanbaru.
- Yusuf, T.L., M.R. Toelihere., I.G.N. Jelantik dan P. Kune. 2000. Pengaruh Musim Terhadap Kesuburan Ternak Sapi Bali di Besipae. Laporan Penelitian Fapet Undana, Kupang.